



Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Pemahaman dan Faktor Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Profesi Akuntan (*Chartered Accountant*)

Novia Putri Pitaloka¹, Bambang Widarno²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Indonesia

Email author: noviapitaloka5@gmail.com, bwidarnozoom@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Agustus 1, 2025

Revised Agustus 15, 2025

Accepted Agustus 25, 2025

Available Agustus 31, 2025

Published Desember 01, 2025

Keywords:

Career Motivation

Interest in Becoming a Chartered Accountant

Family Environmental Factors

Understanding Motivation

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Career Motivation, Understanding of Motivation, and Family Environmental Factors on Interest in Becoming a Public Accountant. This study was conducted at Slamet Riyadi University and Sebelas Maret State University. The data used are quantitative. The data source is primary data. The entire population in this study was 1,330 accounting students at Slamet Riyadi University and Sebelas Maret State University. The sample used was 93 respondents. The sampling technique used was the Solvin equation and was tested using SPSS version 25. Data analysis techniques were descriptive tests, independent sample t-tests, validity tests, reliability tests, classical hypothesis tests, multiple linear regression tests, hypothesis tests, and model tests. The results of this study indicate that: (1) Career Motivation has a positive and significant influence on Interest in Becoming a Public Accountant, (2) Understanding of Motivation has a positive and significant influence on Interest in Becoming a Public Accountant, (3) Family Environmental Factors have a positive and significant influence on Interest in Becoming a Public Accountant.

Corresponding Author:

Novia Putri Pitaloka,

Universitas Slamet Riyadi

Jl. Sumpah Pemuda No.18, Surakarta

Email: noviapitaloka5@gmail.com



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Pemahaman, dan Faktor Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Profesi Akuntan (*Chartered Accountant*). Objek penelitian ini melibatkan mahasiswa dari Universitas Slamet Riyadi dan Universitas Negeri Sebelas Maret, dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.330 mahasiswa program studi akuntansi, dengan jumlah sampel 93 responden yang diperoleh melalui rumus solvin. Teknik pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 25 dengan metode analisis deskriptif, uji beda (independent sample -test), validitas, reliabilitas, serta pengujian asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel independent, yaitu Motivasi Karir, Motivasi Pemahaman dan Faktor Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Profesi Akuntan (*Chartered Accountant*).

Kata Kunci: Motivasi Karir, Motivasi Pemahaman, Faktor Lingkungan Keluarga, Minat Menjadi Profesi Akuntan CA

1. PENDAHULUAN

Di tengah era globalisasi saat ini, tuntutan terhadap profesionalisme akuntan di sektor public maupun swasta semakin meningkat. Seorang akuntan tidak hanya dituntut memiliki kompetensi teknis, tetapi juga integritas, etika profesi, serta pengakuan resmi melalui sertifikasi. Salah satu bentuk sertifikasi yang diakui secara nasional di Indonesia adalah *Chartered Accountant* (CA). Meskipun memiliki berbagai keunggulan, kenyataannya minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi CA masih tergolong rendah.

Chartered Accountant dapat menduduki fungsi dan posisi puncak dalam lingkup manajerial, operasional, *management control*, *accounting* dan *stakeholder*. Gelar CA dapat mendirikan dan menjadi partner Kantor Jasa Akuntan (KJA) yang memberikan jasa akuntansi seperti jasa pembukuan, jasa kompilasi laporan keuangan, jasa perpajakan (IAI, 2024).

Generasi Z saat ini menghadapi dilema dalam memilih karir mereka antara mengikuti passion pribadi atau mempertimbangkan prospek keuangan di masa depan. Banyak mahasiswa akuntansi yang mulai melihat sertifikasi sebagai Langkah strategis untuk membangun masa depan karir yang lebih menjanjikan, meskipun nantinya tidak sesuai dengan passion.

Salah satu teori yang relevan dalam memahami fenomena ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang mengemukakan bahwa niat seseorang untuk bertindak dipengaruhi oleh tiga faktor utama : sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntan diantaranya Motivasi karir adalah salah satu alasan individu berusaha mengembangkan kemampuannya untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik (Ekasari & Dewi, 2022), pemahaman terhadap profesi yaitu ketika pemahaman mahasiswa tentang sertifikasi profesional akuntan tinggi, maka minat mengikutinya juga semakin tinggi (Sari et al., 2023) dan dukungan keluarga untuk memotivasi anak dalam memilih karir yang diinginkan untuk masa depan (Permatasari et al., 2022). Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang secara komprehensif menggabungkan ketiga faktor tersebut dalam satu model pengujian empiris.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh motivasi karir, motivasi pemahaman dan faktor lingkungan keluarga terhadap minat menjadi profesi akuntan (*Chartered Accountant*). Peneliti ini juga menyertakan analisis uji independent sample t-test untuk mengetahui apakah ada perbedaan minat mahasiswa akuntansi dari Universitas Slamet Riyadi dan Universitas Negeri Sebelas Maret. Uji Autokorelasi untuk memastikan keakuratan model regresi yang digunakan. Diharapkan hasil studi ini dapat menjadi acuan bagi Lembaga Pendidikan dan organisasi profesi dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa terhadap sertifikasi akuntan CA.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior dikembangkan oleh leek Ajzen pada tahun 1988 menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh intensi atau niat yang muncul sebelumnya. Niat tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- 1) Sikap terhadap perilaku merupakan penilaian individu terhadap tindakan tertentu. Dalam konteks penelitian ini mahasiswa yang memandang sertifikasi CA sebagai sesuatu yang bermanfaat untuk perkembangan karirnya cenderung memiliki niat yang kuat untuk mengikutinya.
- 2) Norma subjektif, menggambarkan tekanan sosial atau pengaruh dari lingkungan sekitar seperti keluarga, teman dan dosen yang dapat mendorong atau menghambat niat. Jika lingkungan mendukung, maka mahasiswa akan lebih terdorong untuk mengambil sertifikasi CA.
- 3) Perceived behavioral control, mengacu pada persepsi individu terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan suatu tindakan. Apabila mahasiswa merasa mampu dan siap untuk mengikuti proses sertifikasi CA, maka kemungkinan besar akan berniat mengambalnya.

2.2. Chartered Accountant

Chartered Accountant menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 adalah akuntan profesional yang memiliki pengalaman dan menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, menaati dan melaksanakan standar profesi serta menjaga kompetensi melalui Pendidikan profesional berkelanjutan. Bagi akuntan yang ingin memperoleh gelar *Chartered Accountant*, mereka harus mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh IAI dan lulus 6 mata ujian dasar yaitu akuntansi keuangan, asuransi dan sistem informasi, akuntansi manajemen, bisnis dan ekonomi, hukum bisnis dan perpajakan, manajemen keuangan.

2.3. Motivasi Karir

Motivasi karir merupakan dorongan internal seseorang untuk meningkatkan ketrampilan pribadi demi meraih posisi atau jenjang karir yang lebih baik (Setyawan & Iswanaji, 2019). Dalam konteks ini, mahasiswa termotivasi untuk mengambil sertifikasi CA sebagai bentuk investasi dalam pengembangan karir profesionalnya.

Tabel I
Hasil Ringkasan Penelitian Terdahulu Motivasi Karir

No	Peneliti	Hasil
1	(Sari et al., 2023)	Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi CA.
2	(Ekasari & Dewi, 2022)	Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat memperoleh sertifikasi CA
3	(Yasmin, 2021)	Motivasi Karir Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Minat Mahasiswa Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA)
4	(Prayitno, 2021)	Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa prodi Akuntansi baik berakreditasi A maupun berakreditasi B dalam memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA)

2.4. Motivasi Pemahaman

Motivasi pemahaman merujuk pada keinginan untuk memahami isi, manfaat, dan prosedur dari suatu kegiatan. Pemahaman yang memadai tentang struktur ujian, manfaat sertifikasi CA bagi karir dan prosedur pendaftaran akan mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik dalam mengikuti sertifikasi.

Tabel II
Hasil Ringkasan Penelitian Terdahulu Motivasi Pemahaman

No	Peneliti	Hasil
1	(Sari et al., 2023)	Motivasi pemahaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan sertifikasi CA.
2	(Ekasari & Dewi, 2022)	Motivasi pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat memperoleh sertifikasi CA.
3	(Salsabila et al., 2022)	Motivasi pemahaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional Chartered Accountant (CA)

2.5. Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga berperan penting sebagai pondasi awal dalam membentuk karakter. Dukungan emosional, moral maupun finansial dari keluarga sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan arah Pendidikan dan karir, termasuk keputusan untuk mengikuti sertifikasi CA.

Tabel III
Hasil Ringkasan Penelitian Terdahulu Faktor Lingkungan Keluarga

No	Peneliti	Hasil
1	(Suyono et al., 2024)	Faktor lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
2	(Kawuri & Sukristanta, 2023)	Faktor lingkungan keluarga berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Profesional
3	(Permatasari et al., 2022)	Faktor lingkungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman untuk mengikuti ujian CPA

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel secara statistik. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Slamet Riyadi dan Universitas Negeri Sebelas Maret.

Populasi penelitian mencakup 1.330 mahasiswa dengan jumlah sampel 93 responden yang diperoleh melalui perhitungan rumus solvin dengan tingkat kesalahan 10%. Pemilihan responden menggunakan teknik *purposive sampling* dengan Kriteria mahasiswa akuntansi yang memiliki niat untuk mengambil sertifikasi akuntan CA. Rumus Slovin dipilih karena sesuai untuk penelitian dengan jumlah populasi yang besar dan bertujuan memperoleh ukuran sampel yang efisien tanpa mengurangi validitas hasil penelitian.

Instrument yang digunakan berupa kuesioner tertutup berbasis skala likert lima poin (1-5), yang mengukur variabel X1 (motivasi karir), X2 (motivasi pemahaman), X3 (faktor lingkungan keluarga) dan Y (minat menjadi profesi akuntan CA).

Pengujian instrument meliputi uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Selain itu, dilakukan uji beda (independent sample t-test) untuk melihat apakah ada perbedaan minat menjadi profesi akuntan CA antara mahasiswa akuntansi Universitas Slamet Riyadi dan Universitas Negeri Sebelas Maret.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Instrumen Penelitian

4.1.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dilakukan dengan *pearson correlation* dan semua butir pernyataan dalam kuesioner menunjukkan nilai signifikansi p-value < 0,05, sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* dari masing masing variabel yaitu motivasi karir(X1) = 0,831 , motivasi pemahaman(X2) = 0,668 , faktor lingkungan keluarga (X3) = 0,657 dan minat menjadi profesi akuntan CA (Y) = 0,827. Karena nilainya > 0,60 maka semua variabel dinyatakan reliabel.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

- Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga disimpulkan lolos uji multikolinearitas.

- Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi berdasarkan metode *Runs-Test* memperoleh nilai signifikan $0,076 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan lolos uji Autokorelasi

- Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *glejser* menghasilkan nilai signifikan untuk semua variabel $> 0,05$ menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas)

4.2. Teknik Analisis Data

Tabel IV
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standartized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	.001	2.872		.000	1.000
Motivasi Karir	.454	.093	.447	4.867	.000
Motivasi Pemahaman	.324	.127	.237	2.551	.012
Faktor Lingkungan Keluarga	.216	.103	.172	2.105	.038

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel I diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 0,001 + 0,454 + 0,324 + 0,216 X_3 + e$$

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel motivasi karir (X1) memiliki koefisien sebesar 0,454 dengan nilai t hitung 4,867 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi profesi akuntan Chartered Accountant (CA). Variabel motivasi pemahaman (X2) memiliki koefisien 0,324 dengan nilai t hitung 2,551 dan signifikansi $0,012 < 0,05$, yang berarti motivasi pemahaman juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi profesi akuntan CA. Selanjutnya, variabel faktor lingkungan keluarga (X3) memiliki koefisien 0,216 dengan nilai t hitung 2,105 dan signifikansi $0,038 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi profesi akuntan CA.

Secara simultan, hasil uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 22,397 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi karir, motivasi pemahaman, dan faktor lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat menjadi profesi akuntan CA.

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,411 menunjukkan bahwa 41,1% variasi minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya 58,9% dipengaruhi

variabel lain seperti faktor pertimbangan pasar, kemampuan finansial, persepsi biaya, motivasi kualitas, motivasi ekonomi.

4.3. Uji beda (*Independent Sample T-Test*)

Tabel X
Uji Beda Independent Sample T-Test
Uji Deskriptif

	UNS	UNISRI	Uji Beda	
			Sig (2-tailed)	Keterangan
Motivasi Karir (X1)	4,10	4,12	0,729	Tidak ada perbedaan
Motivasi Pemahaman (X2)	4,17	4,20	0,867	Tidak ada perbedaan
Faktor Lingkungan Keluarga (X3)	4,12	4,14	0,861	Tidak ada perbedaan
Minat Menjadi Profesi Akuntan CA	4,13	4,10	0,631	Tidak ada perbedaan

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji beda pada tabel II, nilai signifikansi (2-tailed) untuk motivasi karir (X1), motivasi pemahaman (X2), Faktor lingkungan keluarga (X3) dan minat menjadi profesi akuntan CA (Y) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) dan Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS). Dengan kata lain, minat dan motivasi mahasiswa terhadap profesi akuntan CA cenderung homogen, meskipun berasal dari universitas yang berbeda.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kesamaan kurikulum akuntansi di perguruan tinggi serta akses informasi yang relatif merata mengenai profesi akuntan berkontribusi pada terbentuknya persepsi dan motivasi yang sebanding antar mahasiswa. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), niat mahasiswa untuk memilih profesi akuntan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang dalam konteks ini tampak serupa di kedua universitas. Selain itu, kesamaan latar belakang sosial-budaya mahasiswa yang sebagian besar berasal dari wilayah Jawa Tengah turut mendorong homogenitas faktor lingkungan keluarga dalam mendukung pilihan profesi. Hasil ini memberikan implikasi bahwa strategi peningkatan minat menjadi Chartered Accountant dapat dirancang secara umum dan tidak perlu dibedakan secara spesifik antar perguruan tinggi, melainkan lebih difokuskan pada peningkatan kualitas informasi, dukungan akademik, dan fasilitasi pengalaman profesional mahasiswa.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Motivasi Karir Terhadap Minat Menjadi Profesi Akuntan (*Chartered Accountant*)

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif dari Motivasi Karir Terhadap Minat Menjadi Profesi Akuntan (*Chartered Accountant*). Jika motivasi karir meningkat maka minat menjadi profesi akuntan CA juga ikut meningkat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (Yasmin, 2021) dan (Prayitno, 2021) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memperoleh gelar *Chartered Accountant*.

4.4.2. Motivasi Pemahaman Terhadap Minat Menjadi Profesi Akuntan (*Chartered Accountant*)

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif dari Motivasi Pemahaman Terhadap Minat Menjadi Profesi Akuntan (*Chartered Accountant*). Hal ini dijelaskan bahwa

semakin dalam pemahaman mahasiswa terkait profesi akuntan, maka semakin tinggi minat mereka dalam mengambil sertifikasi profesi akuntan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2023) dan (Ekasari & Dewi, 2022) yang menyatakan bahwa pemahaman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi CA.

4.4.3. Faktor Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Profesi Akuntan (*Chartered Accountant*)

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif dari Faktor Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Profesi Akuntan (*Chartered Accountant*). Hal ini dijelaskan bahwa jika dukungan dari keluarga besar, maka minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi semakin besar juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari et al., 2022) yang menyatakan faktor lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suyono et al., 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi karir, motivasi pemahaman dan faktor lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan positif terhadap minat menjadi profesi akuntan (*Chartered Accountant*). Dan tidak ditemukan perbedaan minat antara mahasiswa Universitas Slamet Riyadi dan Universitas Negeri Sebelas Maret.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengemukakan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan :

1. Bagi Peneliti
 - a) Sebaiknya memperluas jumlah sampel dan karakteristik agar hasilnya lebih representatif.
 - b) Menambah variabel-variabel lainnya yang diduga mempengaruhi minat menjadi profesi akuntan CA.
2. Bagi Universitas, perlu diadakan sosialisasi atau peningkatan motivasi pada Mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi.
3. Bagi Institut Penyelenggara ujian sertifikasi CA yaitu IAI sebaiknya meningkatkan edukasi dan promosi ke kalangan mahasiswa akuntansi untuk membentuk persepsi positif terhadap profesi akuntan CA.

REFERENCES

- Agustin, anisa maya putri dwi. (2023). *Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengambil sertifikasi Chartered Accountant (CA)*. Universitas slamet riyadi.
- Ekasari, P. C. A., & Dewi, L. G. K. (2022). Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1785.
- IAI. (2024). *Benefit menjadi CA*. IAI. <https://web.iaiglobal.or.id/Sertifikasi-IAI/Benefit-Menjadi-CA#gsc.tab=0>
- Kawuri, S., & Sukristanta. (2023). *Pengaruh Motivasi Diri, Lingkungan Keluarga, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Profesional (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas AKI Di Semarang)*. 1(2), 229–246.
- Permatasari, B. A., Primasari, D., & Pratiwi, U. (2022). Faktor Pertimbangan Pasar Kerja, Kemampuan Finansial, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Untuk Mengikuti Ujian Certified Public

- Accountant (Cpa). *Soedirman Economics Education Journal*, 04(Volume 4 No. 1), 29–38. <https://doi.org/10.32424/seej.v4i1.5524>
- Prayitno, J. A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang be. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4248>
- Salsabila, A., Sya'ban, M., & Maharani, R. (2022). Pengaruh Motivasi, Pemahaman, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional Chartered Accountant (CA). *Sustainable*, 2(1), 128. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.13442>
- Sari, D. R., Anggraini, L. D., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak Dan Sertifikasi Chartered Accountant (Ca) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Uigm Angkatan 2019 Dan 2020). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1). <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1.14577>
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 327–342. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.16855>
- Suyono, N. A., Rahayu, E., & Fitriyani, F. Y. (2024). *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. 4, 74–87.
- Yasmin, G. W. (2021). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Sikap dan Persepsi pada Profesi Akuntan, Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) (Studi Pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakar. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).

